



PKM Siswa MTS Madani (UIN Alauddin Makassar Lab School Kabupaten Gowa)

Asmulyani Asri¹, Faradillah Firdaus²
^{1,2}Fakultas Psikologi, Universitas Negeri Makassar

Abstract. Academic achievement for students is very important because academic achievement is a picture of the level of success of activities while attending education. In meeting the demands for good academic achievement, students who are active in the organization or have a number of additional activities must study hard and be able to manage their time well even when faced with obstacles related to organizing the study schedule with organizational time. Students who are active in organizations often have to manage the time between responsibility in their organization and responsibility for education. This is because a student who is actively organizing must be able to divide time for the organization and time for education. Time management is one of the important approaches in achieving academic achievement, because by doing management in learning time it can control oneself against one's deficiencies. Good time management is very beneficial. Time is the rarest source and if it cannot be managed, then anything else cannot be managed. The object of time management is to increase and optimize the use of available free time. Time management is the ability to decide what is most important in life whether at work, at home and even in personal life. Students need to learn how to manage time to be more effective. People who are successful both at work and at home manage their time well. The first step towards time management success is to begin to identify how to spend time. Providing Time Management training to students is expected to provide information and knowledge and skills on how to manage time effectively and efficiently. Students who have good skills in managing time are expected to be able to provide optimal benefits and opportunities in developing their potential so that they can easily achieve success, because they can use their time for positive and beneficial things, especially in personal development. Students with good time management skills are expected to be able to help them to manage their time with activities related to their assignments as students, extracurricular activities as a venue for developing talent and interest, as family members who have many roles and responsibilities and they as social beings are required to be able to adapt and interact with the environment.

Keywords: time management

I. PENDAHULUAN

Prestasi akademik bagi siswa sangat penting karena prestasi akademik merupakan suatu gambaran tingkat keberhasilan dari kegiatan selama mengikuti perkuliahan. Dalam memenuhi tuntutan untuk mendapatkan prestasi akademik yang baik, siswa yang aktif dalam keorganisasian harus belajar dengan giat dan dapat mengatur waktunya dengan baik meskipun dihadapkan pada kendala-kendala yang berhubungan dengan pengaturan jadwal belajar dengan waktu berorganisasi.

Prestasi akademik dapat dilihat dari penguasaan siswa terhadap beberapa mata pelajaran yang ditempuhnya. Bagi siswa yang aktif dalam berorganisasi dalam penguasaan prestasi akademik dipengaruhi oleh kondisi psikis dan fisik yang kadang kurang prima, dimana mahasiswa yang aktif berorganisasi waktu belajarnya harus terbagi, sehingga waktu belajarnya menjadi berkurang dan konsentrasinya juga kurang. Hal ini akan berdampak pada rendahnya prestasi akademik siswa tersebut.

Siswa yang aktif berorganisasi seringkali harus mengatur waktu antara tanggung jawab dalam organisasinya dan tanggung jawab akan pendidikan. Hal ini dikarenakan seorang siswa yang aktif berorganisasi

harus mampu membagi waktu untuk organisasi dan waktu untuk pendidikan.

Manajemen waktu merupakan salah satu pendekatan yang penting dalam pencapaian prestasi akademik, karena dengan melakukan manajemen dalam belajar waktu tersebut dapat mengontrol diri terhadap kekurangan-kekurangan seseorang. Dari sinilah muncul berbagai masalah yang menyebabkan konflik pada dirinya antara waktu untuk organisasi dan waktu untuk menyelesaikan studinya, sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi prestasi akademiknya.

Pada siswa yang berorganisasi, melakukan kegiatan akademik sekaligus aktif dalam organisasi bukanlah hal yang mudah, karena dapat menyebabkan stres. Hal ini diungkapkan oleh Furr & Elling (2000) bahwa siswa yang aktif berorganisasi cenderung memiliki tingkat stres yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak aktif dalam organisasi dan juga jarang terlibat pada aktivitas sekolah dan aktivitas sosial. Jika hal tersebut terus terjadi tentunya dapat mempengaruhi afeksi, pikiran dan tingkah laku mahasiswa dalam penerapan *self regulated learning* untuk menunjang prestasi akademik yang memuaskan.



PROSIDING SEMINAR NASIONAL
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
ISBN: 978-623-7496-01-4

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi akademik adalah faktor internal yakni manajemen waktu. Pengelolaan waktu yang baik sangat bermanfaat, dalam pengertian penghematan biaya proyek maupun bermanfaat bagi aset organisasi yang paling berharga. Dalam hal ini organisasi yang dimaksud adalah sekolah. Waktu adalah sumber yang paling langka dan jika itu tidak dapat dikelola, maka hal lain pun tidak dapat dikelola. Maksudnya, untuk mempelajari aspek manusia dari perubahan sikap menuju ke pengelolaan lebih baik dari sumber waktu yang berharga. Obyek dari manajemen waktu adalah untuk menambah dan mengoptimalkan penggunaan dari waktu luang yang tersedia.

Pemberian pelatihan Manajemen Waktu pada siswa/siswi MTS Madani (UIN Alauddin Makassar Lab School) diharapkan dapat memberikan informasi serta pengetahuan dan keterampilan bagaimana mengelola waktu dengan efektif dan efisien. Siswa /siswi yang memiliki keterampilan yang baik dalam mengelola waktu diharapkan dapat memberikan manfaat dan kesempatan yang optimal dalam mengembangkan potensi yang dimiliki sehingga dapat dengan mudah meraih kesuksesan, karena mereka bisa menggunakan waktu mereka untuk hal-hal yang positif dan bermanfaat khususnya dalam pengembangan diri.

Siswa/siswi dengan kemampuan manajemen waktu yang baik, diharapkan dapat membantu mereka untuk mengatur waktu mereka dengan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan tugas mereka sebagai pelajar, kegiatan ekstrakurikuler sebagai ajang pengembangan bakat dan minat, sebagai anggota keluarga yang punya banyak peran dan tanggung jawab serta mereka sebagai makhluk sosial yang dituntut dapat beradaptasi dan berinteraksi dengan lingkungan.

II. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah pelatihan manajemen waktu dan kegiatan ini menghasilkan luaran berupa Realisasi pemecahan masalah ditujukan untuk memberikan pemahaman kepada siswa terkait apa, bagaimana dan untuk apa manajemen waktu diperlukan dalam mengelola waktu untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik. Oleh karena itu, 3 fungsi psikologis yaitu afeksi, kognisi dan perilaku berusaha disatukan dalam pelatihan ini. Materi dalam pelatihan ini disajikan dengan menggunakan metode ceramah, diskusi dan role play. Pada akhir kegiatan akan diberikan kesimpulan dan evaluasi terhadap materi yang diberikan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan evaluasi kegiatan, diketahui bahwa kegiatan pelatihan pengabdian telah disusun berdasar-

kan fenomena fenomena yang berpatokan pada masalah masalah yang sering terjadi di lingkungan sekolah khususnya yang terkait dengan kendala yang dialami oleh siswa/siswi yang memiliki beberapa kegiatan tambahan diluar kegiatan yang berkaitan dengan bidang akademik.

Pelatihan ini diharapkan sebagai metode modifikasi perilaku untuk meningkatkan kemampuan siswa/siswi dalam mengatur waktu mereka agar lebih efektif dan efisien sehingga semua kegiatan dapat terlaksana dengan optimal dan pada akhirnya dapat memberikan manfaat dalam pengembangan diri yang optimal bagi siswa/siswi Sekolah Menengah Pertama MTS Madani (UIN Alauddin Makassar Lab School).

Pelatihan ini dilakukan dengan menghadirkan pembicara yang merupakan ketua pelaksana Asmulyani Asri, S.Psi, M.Psi. Psikolog. Yang juga merupakan salah satu tenaga pengajar di Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar.

Hasil yang dicapai melalui pemberian Pelatihan Manajemen Waktu yang diberikan bagi para siswa/siswi Sekolah Menengah Pertama MTS Madani (UIN Alauddin Makassar Lab School) adalah para siswa/siswi khususnya yang memiliki beberapa kegiatan tambahan diluar kegiatan akademik memperoleh informasi dan keterampilan mengenai pentingnya manajemen waktu.

Siswa/Siswi mendapatkan informasi mengenai manfaat yang akan mereka dapatkan ketika mereka dapat mengelola waktu dengan efektif dan efisien. Siswa/siswi juga memperoleh keterampilan bagaimana cara mengelola waktu yang baik sehingga semua kegiatan yang mereka miliki dapat mereka kelola dengan baik sehingga semua dapat berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang memuaskan.

Waktu memang hal yang kadang diabaikan. Seolah-olah setiap individu mempunyai waktu yang banyak. Padahal individu tidak tahu apakah besok masih menjumpai waktu. Ternyata waktu itu amat berharga. Waktu itu berlian atau emas. Waktu itu kesempatan. Kesempatan yang tidak dapat kembali lagi.

Manajemen waktu merupakan hal yang sangat penting khususnya dalam keberlangsungan hidup setiap manusia. Manajemen waktu sama halnya dengan mengatur diri sendiri dan setiap waktu pasti dimulai dari detik dan yang paling kita tidak sadari adalah detik-detik yang sudah berlalu. Detik itu tidak akan kembali lagi.

Detik merupakan awal dari Manajemen waktu. Tanpa kita sadari Berbagai hari yang kita nantikan berawal dari detik, bulan yang kita nanti-nanti juga berawal dari detik, tahun yang kita tunggu ultahnya juga dari detik. Manajemen waktu merupakan kesadaran terhadap waktu yang kita gunakan, jika kita hanya menyadari waktu sebagai hari maka bisa jadi kita tidak pernah menghargai setiap jam, menit dan detik. Jika kita



PROSIDING SEMINAR NASIONAL
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
ISBN: 978-623-7496-01-4

hanya menyadari bulan maka pastinya kita bukannya mahluk yang ingat kepada Tuhan. Inti dari manajemen waktu adalah kesadaran individu akan pentingnya waktu dari detik.

Manajemen waktu merupakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan produktivitas waktu. Waktu menjadi salah satu sumber daya unjuk kerja. Sumber daya yang mesti dikelola secara efektif dan efisien.

Efektifitas terlihat dari tercapainya tujuan menggunakan waktu yang telah ditetapkan sebelumnya. Dan efisien tidak lain mengandung dua makna, yaitu: makna pengurangan waktu yang ditentukan, dan makna investasi waktu menggunakan waktu yang ada.

Manajemen waktu bertujuan kepada produktifitas yang berarti rasio output dengan input. Tampak dan dirasakan seperti membuang-buang waktu dengan mengikuti fungsi manajemen dalam mengelola waktu. Merencanakan terlebih dahulu penggunaan waktu bukanlah suatu pemborosan melainkan memberikan pedoman dan arah bahkan pengawasan terhadap waktu.

A. Faktor Pendorong

Faktor pendorong dalam kegiatan pelatihan ini adalah fasilitas pendukung, penyediaan tempat dan peserta yang diberikan oleh pihak MTS Madani (UIN Alauddin Makassar Lab School).

B. Faktor Penghambat

Faktor penghambat dalam kegiatan seminar ini adalah kurangnya waktu sehingga pelaksanaan kegiatan role play menjadi terbatas sehingga, materi yang dibawakan tidak terlalu maksimal di praktekkan oleh siswa/siswi yang menjadi peserta dalam kegiatan Pelatihan Manajemen Waktu.

IV. KESIMPULAN

Dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dapat disimpulkan beberapa hal, antara lain:

1. Peserta pelatihan yaitu siswa/siswi MTS Madani (UIN Alauddin Makassar Lab School) mendapatkan penambahan ilmu berupa knowledge (pengetahuan) dan skill (keterampilan) mengenai Manajemen Waktu.
2. Peserta mampu menerapkan cara-cara dalam mengelola waktu yang dimiliki sesuai dengan aktivitas atau kegiatan.
3. Peserta mampu mengidentifikasi manfaat yang akan diperoleh baik bagi diri sendiri maupun bagi pihak luar yang terkait ketika mampu mengelolah waktu dengan efektif dan efisien.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Makassar dengan nomor Kontrak Nomor: 073/UN36.10/PM/2019 yang telah membiayai kegiatan ini. Sekolah Menengah Pertama MTS Madani (UIN Alauddin Makassar Lab School) yang memfasilitasi pelaksanaan serta para Siswa dan Siswi yang terlibat aktif sebagai peserta dalam pelatihan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Furr, S.R., & Elling, T.W. 2000. The Influence of Work on College Student Development. *NASPA Journal*. 37: 454-470.